BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dilapangan dari hasil penelitian didapat kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Penerapan Model Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas 3 pada Materi Penjumlahan Pecahan MIS Assalafiyah Bodelor Plumbon yang diperoleh dari suatu data pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Hasil dari pertemuan pertama memperoleh hasil rata-rata sebesar 72%, pertemuan kedua memperoleh hasil rata-rata sebesar 83% sehingga memperoleh hasil akhir dari observasi aktivitas guru sebesar 78%. Sedangkan hasil yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama memperoleh rata-rata sebesar 66%, pertemuan kedua memperoleh rata-rata sebesar 75% dan memperoleh hasil akhir observasi aktivitas siswa sebesar 71 %. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa menunjukkan keduanya berada di interval 61 % - 80 % yang dinyatakan kriteria observasi “Baik”.
2. Penerapan Model Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Komunikasi Matematis Siswa Kelas 3 pada Materi Penjumlahan Pecahan MI Assalafiyah Bodelor Plumbon yang diperoleh dari suatu data pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Hasil dari pertemuan ketiga memperoleh hasil rata-rata sebesar 64%, pertemuan keempat memperoleh hasil rata-rata sebesar 81% sehingga memperoleh hasil akhir dari observasi aktivitas guru sebesar 67%. Sedangkan hasil yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa pada pertemuan ketiga memperoleh rata-rata sebesar 64%, pertemuan keempat memperoleh rata-rata sebesar 70% dan memperoleh hasil akhir observasi aktivitas siswa sebesar 67%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas

guru dan siswa menunjukkan keduanya berada di interval 61 % - 80 % yang dinyatakan kriteria observasi “Baik”.

3. Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas 3 pada Materi Penjumlahan Pecahan didapatkan data dari nilai pre-test dan post-test yang sudah disebarkan kepada siswa sejak sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan atau treatmen dengan menggunakan model Realistic Mathematics Education (RME). Adapun untuk kemampuan pemecahan masalah dari hasil pre-test kelas eksperimen memperoleh hasil rata-rata dengan menunjukkan hasil sebesar 19,88, sedangkan kelas kontrol sebesar 12,15 yang dinyatakan belum tuntas. Sedangkan untuk hasil dari kemampuan pemecahan masalah nilai pot-test setelah diberi treatmen menggunakan model Realistic Mathematics Education (RME) memperoleh hasil rata-rata kelas eksperimen dengan menunjukkan hasil sebesar 48,03, sedangkan post-test kelas kontrol sebesar 26,09 yang dinyatakan tuntas. Dimana diketahui bahwa nilai dari hasil pre-test dan post-test terdapat adanya peningkatan. Oleh karena itu, kesimpulan dari hasil belajar dengan menggunakan model Realistic Mathematics Education (RME) dinyatakan telah berhasil dalam memecahkan masalah pada materi penjumlahan pecahan berpenyebut sama.
4. Komunikasi Matematis Siswa Kelas 3 pada Materi Penjumlahan Pecahan didapatkan data dari nilai pre-test dan post-test yang sudah disebarkan kepada siswa sejak sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan atau treatmen dengan menggunakan model Realistic Mathematics Education (RME). Adapun untuk komunikasi matematis siswa dari hasil pre-test memperoleh hasil rata-rata kelas eksperimen dengan menunjukkan hasil sebesar 9,56, sedangkan kelas kontrol sebesar 8,94 yang dinyatakan belum tuntas. Sedangkan untuk hasil dari komunikasi matematis nilai post-test setelah diberi treatmen menggunakan model Realistic Mathematics Education (RME) memperoleh hasil rata-rata kelas eksperimen dengan menunjukkan hasil sebesar 45,88, sedangkan post-test kelas kontrol sebesar 23,47 yang dinyatakan tuntas. Dimana diketahui bahwa nilai dari hasil pre-

test dan post-test terdapat adanya peningkatan. Oleh karena itu, kesimpulan dari hasil belajar dengan menggunakan model Realistic Mathematics Education (RME) dinyatakan telah berhasil dalam mengkomunikasi secara matematis pada materi penjumlahan pecahan berpenyebut sama.

5. Model Realistic Mathematics Education Berpengaruh terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas 3 pada Materi Penjumlahan Pecahan MI Assalafiyah Bodelor, dilihat dari hasil dari perhitungan uji normalitas yang menunjukkan signifikan sebesar 0,200 > 0,05 yang dinyatakan data "Berdistribusi Normal". Setelah dinyatakan normal, dilakukan uji homogenitas yang diperoleh signifikan sebesar 0,016 < 0,05 yang menyatakan "Varians Data Tidak Homogen". Data berdistribusi normal dan varians data tidak homogen maka dilakukan uji mann whitney u yang diperoleh hasil signifikan sebesar 0,000 < 0,05, maka dinyatakan Ho di tolak dan Ha d terima. Oleh karena itu, kesimpulan dari hasil pengujian dari data penelitian dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara model Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas 3 pada Materi Penjumlahan Pecahan.
6. Model Realistic Mathematics Education Berpengaruh terhadap Komunikasi Matematis Siswa Kelas 3 pada Materi Penjumlahan Pecahan MI Assalafiyah Bodelor, memperoleh hasil dari perhitungan uji normalitas yang menunjukkan signifikan post-test kelas eksperimen sebesar 0,188 > 0,05 dan kelas kontrol sebesar 0,200 > 0,05 dapat dinyatakan data "Berdistribusi Normal". Setelah dinyatakan normal, dilakukan uji homogenitas yang diperoleh signifikan sebesar 0,118 > 0,05 yang menyatakan "Varians Data Homogen". Data berdistribusi normal dan varians data homogen maka dilakukan uji independent sample t-test yang diperoleh hasil signifikan sebesar 0,000 < 0,05, maka dinyatakan Ho di tolak dan Ha d terima. Oleh karena itu, kesimpulan dari hasil pengujian dari data penelitian dinyatakan Terdapat pengaruh yang signifikan antara model Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Komunikasi Matematis Siswa Kelas 3 pada Materi Penjumlahan Pecahan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh di MIS Assalafiyah Bodelor, maka peneliti memiliki beberapa saran yang ingin disampaikan dengan sangat diharapkan dapat mengajak untuk dapat meningkatkan kualitas pada pembelajaran khusunya matematika di SD/MI kelas 3, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan dikelas dengan menggunakan model Realistic Mathematics Education (RME) dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan alternatif pada pembelajaran matematika yang dapat digunakan oleh siapapun. Dikarenakan penerapan model Realistic Mathematics Education (RME) ini dapat melatih kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis dalam memahami, berfikir, menyelesaikan dan mudah dibayangkan oleh pemikiran siswa karena dapat memunculkan masalah yang ada di kehidupan nyata ataupun dilingkungan sekitar yang mampu untuk memecahkan masalah dan mengkomunikasikan secara matematis yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan berpenyebut sama.
2. Dilihat dari hasil perhitungan yang didapat menggunakan model Realistic Mathematics Education (RME) pada kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis dinyatakan sudah baik dalam memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam belajar.
3. Penggunaan model Realistic Mathematics Education (RME) pada materi pecahan bisa dilakukan penelitian lainnya. Model Realistic Mathematics Education (RME) tidak hanya untuk kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis saja, bisa dicobakan pada materi yang berbeda.
4. Penelitian dilaksanakan di Kelas 3 MIS Assalafiyah Bodelor Plumbon Kabupaten Cirebon tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi bagi peneliti lain untuk menjadikan penelitian selanjutnya menjadi lebih baik lagi dari penelitian sebelumnya.